

**PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI TERAPI MULTIMEDIA
DENGAN METODE LOVAAS DI SLB B YPLB DANYANG PURWODADI**

Sutiyono¹, Sarah Wahyu Agustini², Yulianasari², Putri Melli Anjani²

Published Online
November
20,2021

ABSTRACT

Background

One way to increase the degree of education in special schools is to use interactive learning. One of the media used is multimedia-based lovaas media. The purpose of learning with multimedia is to be more effective and learning to be more fun. The Lovaas method that will be implemented will follow the curriculum from the school although in the application of the Lovaas method there are still many that have not been developed in schools, especially SLB YPLB Danyang Purwodadi.

Authors

1. Dosen
Universita
sAn Nuur
2. Mahasisw
a
Universit
as An
Nuur

Purpose

The purpose of this learning method is to provide teaching in the provision of stimuli (instructions), individual responses (behavior) and consequences (behavioral consequences).

Method:

The method used in this service is to use the method introduction stage, learning method training and mentoring of learning methods to students. The location of this service is SLB YPLB Danyang Purwodadi

Results

The results of service in the learning method can be seen from the learning outcomes from the socialization of the 100% running learning program, 100% instructional education from instructions, 100% behavioral responses, and the consequences and results of 100% lovaas method learning.

Correspondenc

eto:

Name :
Sutiyono

Institusi :

Universitas
AnNuur

Conclusion:

There is a better change in the stimulus (instruction), individual response (behavior) and consequences (behavior) of the learning method using the Lovaas method for students, especially SLB YPLB Danyang Purwodadi

Keynote: Learning; Multimedia; Lovaas

Latar Belakang :

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat pendidikan di SLB adalah menggunakan pembelajaran interaktif. Salah satu media yang digunakan dengan media lovaas berbasis multimedia. Tujuan pembelajaran dengan multimedia menjadi lebih efektif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Metode Lovaas yang akan dilaksanakan akan mengikuti kurikulum dari sekolah meskipun dalam penerapan metode lovaas masih banyak belum di kembangkan di sekolah, khususnya SLB YPLB Danyang Purwodadi

<i>Address : Jln</i>	Tujuan :
<i>Gajah Mada no</i>	Tujuan metode pembelajaran ini memberikan pengajaran dalam pemberian stimulus (instruksi), respon individu (perilaku) dan konsekuensi (akibat perilaku).
7	Metode :
<i>Email:</i>	Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan tahap pengenalan metode, Pelatihan metode pembelajaran dan pendampinga metode pembelajaran kepada peserta didik. Lokasi pengabdian ini adalah SLB YPLB Danyang Purwodadi
<i>ono@unan.ac.id</i>	
<i>Phone:</i>	Hasil :
<i>085640256889</i>	Hasil pengabdian dalam metode pembelajaran dapat di liat dari capaian pembelajaran dari sosialisasi program pembelajaran berjalan 100 %, Pendidikan pembelajaran dari intruksi 100 %, respon perilaku 100 %, dan Konsekuensi dan hasil dari pembelajaran metode lovaas 100 %.
	Simpulan
	Terdapat perubahan yang lebih baik dari stimulus (instruksi), respon individu (perilaku) dan konsekuensi (akibat perilaku) dari metode pembelajaran dengan metode lovaas pada peserta didik khususnya SLB YPLB Danyang Purwodadi
	Kata Kunci : Pembelajaran; Multimedia; Lovaas

LATAR BELAKANG

Seseorang dikatakan menderita kelainan pendengaran apabila dia tidak mampu mendengar atau kurang mampu mendengar suara. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebut orang-orang yang mengalami kelainan pendengaran yaitu: tuli bisu, tuna wicara, cacat dengar dan yang terakhir dengan sebutan tunarungu (Santoso, 2012).

Karakteristik anak berkebutuhan khusus mempunyai ciri yang khas dalam penyesuaian diri, mereka berjalan kaku, gerakan tangan dan matanya cepat, pernapasannya pendek, emosinya tinggi dan kurang bergaul dengan orang yang tidak dikenalnya (Dudi Gunawan, 2016).

Sekolah berkebutuhan khusus, dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah (teacher center), karena hal tersebut, di dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Maka sangat mendukung jika dibuat program bantu pembelajaran yang bersifat multimedia interaktif yang menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, audio, grafik, video, dan interaktivitas (Yulaikha M, 2017).

Anak dengan berkebutuhan khusus juga memerlukan media pembelajaran yang akan membantu proses belajar mengajar di dalam kelas bahkan hal tersebut menjadi sangat penting. Media pembelajaran untuk anak tungarungu harus mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran mereka. Penerapan metode lovaas disini dilakukan dengan oneonone yaitu satu terapis satu anak, pemberian instruksi kepada anak diberikan secara singkat, jelas, tuntas dan sama, mengajarkan kontak mata dan kesiapan belajar. saat anak tersebut mampu mengikuti semua instruksi dan berhasil, maka akan diberi imbalan seperti penyemangat supaya anak dapat melakukan pembejaran dan mengikuti instruksi dengan benar, sehingga kelas pun akan menjadi lebih interaktif dan siswa akan senang hati untuk menerima materi pembelajaran. pemberian metode lovaas ini memerlukan kesabaran dan kasih sayang dalam melaksanakan terapi ini. dengan kasih sayang tersebut maka

anak akan lebih dekat dengan terapis dan akan lebih nyaman untuk menjalankan terapi ini sehingga anak tidak akan terlihat tertekan saat pembelajaran. (Aldudkk 2016).

Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah SLB B YPLB Danyang, Purwodadi. SLBB YPLB ini didirikan pada tahun 1997. SLB B YPLB Danyang, Purwodadi beradadi JL.Jalan Kapten Rusdiyat 2/56 RT 07 RW 02, Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.SLB ini diperuntukan bagi siswa tunarungu dan siswa tunanetra. SLB ini mendidik anak berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan mengikuti pendidikan dan pengajaran di sekolah reguler. Pendidikan dilakukan sampai mereka menjadi benar-benar mandiri. Kurikulum yang dipakai di SLB B YPLB Danyang adalah kurikulum 2013.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pembelajaran interaktif berbasis aplikasi terapi multimedia dengan metode lovaas dapat dioperasikan oleh penyandang tunarungu?

Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian ini adalah merancang dan membangun pembelajaran interaktif berbasis aplikasi terapi multimedia dengan metode lovaas bagi penyandang gangguan pendengaran sehingga mudah dioperasikan, meningkatkan atau menurunkan perilaku tertentu, meningkatkan kualitas, menghentikan perilaku yang tidak sesuai dan mengajarkan perilaku-perilaku baru bagi penyandang tunanetra di SLBB YPLB Danyang, Purwodadi.

Keutamaan Pengabdian

Dilihat dari nilai yang diperoleh oleh sebagian besar SLB masih ditemukan bahwa perolehan nilai dari hasil belajar kompetensi masih berada di bawah standar. Maka dari itu perlu program bantu pelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pendengaran yaitu dengan program pembelajaran interaktif berbasis TIK. Dengan adanya aplikasi terapi multimedia dengan metode lovaas yang digunakan pada penyandang tunarungu menjadi meningkat dalam prolehan nilai serta dapat membantu perkembangan ilmu teknologi di bidang informasi. Penyandang tunarungu dapat memanfaatkan program tersebut dalam proses belajar mengajar

METODE

1. Teknik Penyuluhan

Sebelum dilakukan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu penyuluhan tentang hal apa saja yang akan dilakukan pada saat pengabdian masyarakat ini berlangsung. Meliputi kegiatan apa saja yang akan diberikan untuk anak-anak SLB yang bersangkutan dan memberikan beberapa optional yang bisa dilakukan selama proses pengabdian

2. Teknik Pelatihan

Dalam pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan aplikasi berbasis multimedia yang tersedia beberapa video pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa. Pada anak autis selain diberikan video pembelajaran, dilakukan kegiatan pengabdian langsung di SLB

3. Teknik Pendampingan Iptek

Dalam aplikasi yang diberikan disusun sedemikian simple sehingga dapat diakses dan mudah dipahami oleh anak maupun orang tua pendamping.

4. Lokasi dan Waktu Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini akan di laksanakan di SLB B YPLB (Yayasan Pendidikan Luar Biasa) Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan pada Bulan Juli akhir-Agustus Tahun 2021 pada saat anak-anak SLB masuk tahun pelajaran baru semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Mitra

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Ibu kota kabupaten berada di Purwodadi. Tepatnya di Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi. Secara Geografis, wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara 110o15' BT-111o25' BT dan 7o30' LS dengan kondisi tanah berupa daerah pegunungan kapur, perbukitan dan dataran di bagian tengahnya. Wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara dua pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ketimur. Kabupaten Grobogan memiliki 280 Desa/Kelurahan, 1451 Dusun dan luas wilayah 1.975.865 Km². Di Kabupaten Grobogan Sekolah Luar Biasa (SLB) ada di 3 tempat yaitu di SLB Negeri Grobogan, SLB PGRI Purwodadi dan SLB YPLB Danyang (PemKab Grobogan, 2015).

Sekolah Luar Biasa (SLB) B YPLB Danyang, Purwodadi berada di JL. Kaptan Rusdiyati 2/56 RT 07 RW 02, Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Bidang kegiatan Sekolah Luar Biasa B YPLB Danyang sebagai sub sentra pk-plk, memiliki klinik terapi – SDLB, SMPLB, SMALB. SLB B YPLB Danyang memiliki keterampilan vocational tata kecantikan/salon, tata busana, tata boga, otomotif, komputer, tari serta kaligrafi. Visi dari SLB B YPLB Danyang yakni memberdayakan Sumber Daya Pendidikan yang unggul dalam pelayanan mandiri dalam kehidupan bagi anak luar biasa. Misi SLB B YPLB Danyang yakni menjamin terselenggarakannya layanan pendidikan yang bermutu, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sesuai dengan potensi dan ketunaan siswa, dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan berakhlak mulia. Kepala sekolah di SLB YPLB saat ini adalah bapak Moh Rudy Arifianto S.Sos. Di sekolah ini, terdapat 7 ruang kelas, 2 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang ibadah, 1 ruang terapi, 1 ruang UKS, 1 ruang konseling, 1 ruang OSIS, 1 ruang bermain terbuka, 1 ruang bermain tertutup, 1 kamar kecil guru dan 3 kamar kecil siswa. Jumlah keseluruhan siswa di SLB B YPLB yaitu 54 siswa, dengan rincian SDLB 29 siswa, SMPLB 13 siswa, dan SMALB 11 siswa. Guru di sekolah ini ada 11 orang yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 6 guru perempuan. KMB dengan menggunakan kurikulum K13 sama dengan sekolah anak normal pada umumnya untuk semua jenjang, akan tetapi dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan belajar anak didik yang bersangkutan. Gerakan apel setiap pagi jam 07.15 WIB semua guru dan karyawan, upacara bendera rutin setiap hari senin serta setiap hari besar Nasional, kegiatan outbond guru dan karyawan, kegiatan piknik yang dijadwalkan 2 tahun sekali.

2. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Sekolah berkebutuhan khusus, dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah (teacher center), karena hal tersebut, di dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Maka sangat mendukung jika dibuat program bantu pembelajaran yang bersifat multimedia interaktif yang menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, audio, grafik, video, dan interaktivitas. Terkait dengan pengertian dari multi program bantu pembelajaran adalah segala sesuatu yang

dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi secara efektif dan efisien (Yulaikha M, 2017).

Anak dengan berkebutuhan khusus tungarungu juga memerlukan media pembelajaran yang akan membantu proses belajar mengajar di dalam kelas bahkan hal tersebut menjadi sangat penting. media pembelajaran untuk anak tungarungu harus mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran mereka. Penerapan metode lovaas disini dilakukan dengan one on one yaitu satu terapis satu anak, pemberian instruksi kepada anak diberikan secara singkat, jelas, tuntas dan sama, mengajarkan kontak mata dan kesiapan belajar. saat anak tersebut mampu mengikuti semua instruksi dan berhasil, maka akan diberi imbalan seperti penyemangat supaya anak dapat melakukan pembejaraan dan mengikuti instruksi dengan benar, sehingga kelas pun akan menjadi lebih interaktif dan siswa akan senang hati untuk menerima materi pembelajaran. pemberian metode lovaas ini memerlukan kesabaran dan kasih sayang dalam melaksanakan terapi ini. dengan kasih sayang tersebut maka anak akan lebih dekat dengan terapis dan akan lebih nyaman untuk menjalankan terapi ini sehingga anak tidak akan terlihat tertekan saat pembelajaran. (Aldu, dkk, 2016).

Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah SLB B YPLB Danyang, Purwodadi. SLBB YPLB ini didirikan pada tahun 1997. SLB B YPLB Danyang, Purwodadi beradadi JL.Jalan Kapten Rusdiyati 2/56 RT 07 RW 02, Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.SLB ini diperuntukan bagi siswa tunarungu dan siswa tunanetra. SLB ini mendidik anak berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan mengikuti pendidikan dan pengajaran di sekolah reguler. Pendidikan dilakukan sampai mereka menjadi benar-benar mandiri. Kurikulum yang dipakai di SLB B YPLB Danyang adalah kurikulum 2013.

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat pendidikan di SLB adalah menggunakan pembelajaran interaktif yang bias membuat anak dengan gangguan tunarungu menjadi lebih efektif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan begitu nilai yang akan didapatkan oleh anak akan menjadi lebih baik karena lebih memahami dan mumpuni dalam pembelajaran yang telah diajarkan menggunakan metode tersebut. Metode lovaas sangat dianjurkan untuk anak-anak penyandang tunarungu dan tunanetra karena anak tunarungu dan tunanetra mengalami gangguan perilaku sehingga harus digantikan dengan perilaku yang wajar. Pengaplikasian metode ini memberikan pengajaran dalam pemberian stimulus (instruksi), respon individu (perilaku) dan konsekuensi (akibat perilaku). Metode lovaas yang akan dilaksanakan akan mengikuti kurikulum dari sekolah meskipun dalam penerapan metode lovaas memiliki penjabaran kurikulum dan materi yang harus diajarkan kepada anak, akan tetapi di sekolah belum sepenuhnya memakai kurikulum lovaas. Karena hal tersebut penyesuaian penerapan kurikulum tersebut akan mengikuti tahap kondisi dan perkembangan anak.

3. Hasil yang Dicapai Berdasarkan luaran program

Adapun hasil yang telah dicapai adalah dalam pembelajaran interaktif berbasis aplikasi terapi multimedia dengan metode lovaas bagi penyandang autisme dan anak dengan hambatan pendengaran adalah pembelajaran dapat mudah dioperasikan, meningkatkan atau menurunkan perilaku tertentu, meningkatkan kualitas, menghentikan perilaku yang tidak sesuai dan mengajarkan perilaku-perilaku baru bagi penyandang autisme dan anak dengan hambatan tunanetra di SLBB YPLB Danyang, Purwodadi.

Berikut ini ketercapaian target kegiatan dari program PKM-PM yang dilaksanakan di SLB B YPLB Dayang Purwodadi :

No	Target	Pelaksanaan
1	Survei lokasi SLB B YPLB Danyang, Purwodadi	100%
2	Mengurus perijinan program Pengabdian	100%
3	Sosialisasi dan penyuluhan program pengabdian	100%
4	Diskusi dengan guru mengenai metode pembelajaran	100%
5	Membuat konten video pembelajaran	100%
6	Pendampingan pembelajaran kepada peserta didik	100%
7	Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	100%
8	Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	100%
9	Kebermanfaatan metode pembelajaran untuk pendidikan	100%
10	Penyusunan modul pembelajaran	100%
	Ketercapaian Target.	100%

4. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan penggunaan aplikasi multimedia sebagai salah satu metode pembelajaran bagi anak-anak penyandang tunarungu dan anak-anak dengan gangguan pengelihatannya.

Keberlanjutan program ini juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti

a. Aspek pendidikan

Dalam pengabdian masyarakat ini aspek pendidikan menjadi tujuan utama yang memuat pendidikan perilaku anak tunarungu yang menggunakan metode loovas dapat melakukan perilaku sehari-hari secara mandiri. Penggunaan terapi berbasis aplikasi multimedia ini dapat digunakan oleh para pendidik sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Aspek Sosial

Dalam segi aspek sosial manfaat bagi anak MDVI dan tunarungu yaitu dapat menimbulkan rasa empati, solidaritas dengan teman, guru, orang tua maupun masyarakat sekitar.

c. Aspek Ekonomi

Manfaat penggunaan terapi interaktif berbasis aplikasi terapi multimedia dengan metode loovas dalam aspek ekonomi yaitu lebih mudah, murah, dan terjangkau karena metode pembelajaran dalam bentuk digital

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Program pembelajaran berbasis aplikasi terapi multimedia ini dengan menggunakan metode lovaas ini sering menjadi perhatian dalam dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus. Meskipun masih banyak yang belum mengetahui tentang metode ini tetapi dalam penerapannya selama program ini dapat menjadi sumber proses pembelajaran yang cukup efektif. Penerapan dari metode ini tidak serta merta hanya bertahan pada suatu kegiatan inti saja tetapi dapat dikembangkan sesuai dengan keterbatasan hambatan yang dimiliki oleh anak tersebut.

Terdapat perubahan yang lebih baik dari stimulus (instruksi), respon individu (perilaku) dan konsekuensi (akibat perilaku) dari metode pembelajaran dengan metode lovaas pada peserta didik khususnya SLB YPLB Danyang Purwodadi

Penerapan program dengan metode ini dapat menjadikan anak menjadi mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari walaupun dengan keterbatasannya tidak lagi menyusahkan orang tua atau orang disekitarnya. Meskipun masih banyaknya hambatan dalam terlaksananya program ini tetapi dengan meminimalisis kondisi anak dan lingkungan seperti membantu menyarankan tentang pola hirup sehat sehari-hari untuk menjaga kesehatan dari anak, pola tidur yang cukup dan selalu memotivasi anak selama di luar lingkungan akan membantu akan lebih memahami pembelajaran yang diajarkan kedepannya. Penerapan metode lovaas ini dilakukan secara bertahap sampai anak dapat memahami tentang hal yang di ajarkan tetapi perlu mengingat bahwa pemberian reinforment positif kepada anak juga dilakukan secara bertahap dan sampai pada anak tidak membutuhkan reinforment tersebut. Seperti yang telah dilakukan pada saat di SLB B Danyang Purwodadi ini, anak-anak tersebut cukup mampu melakukan kegiatannya sendiri, memahami pembelajaran yang diajarkan dan dapat merubah perilaku deskruktifnya menjafi perilaku yang konstruktif

Saran

Setelah penulis menerapkan metode lovaas di SLB B YPLB ini, dapat diketahui bahwa metode lovaas cukup efektif digunakan tetapi perlu digaris bawahi di metode ini adalah perlunya konsistensi dan pengembangan materi sesuai hambatan anak tersebut. Penulis menyarankan bahwa metode lovaas harus digunakan secara konsisten pada anak berkebutuhan khusus, metode lovaas harus dikembangkan muatan materinya sesuai hambatan anak tersebut. Setelah menerapkan metode lovaas pembelajaran, maka harus diadakan evaluasi serta assessment untuk mengukur seberapa jauh indicator pencapaian. Penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya dengan metode yang sama untuk lebih memahami metode lovaas sebelum menerapkannya untuk anak berkebutuhan khusus.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dalam Program Kreativitas Mahasiswa
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas An Nuur.
3. Kepala Sekolah dan Guru Kelas SLB B YPLB Danyang Purwodadi
4. Pihak – pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldu H.S, Purwandi S, dan I Gusti Putu S. 2016. Kehidupan Penyandang Tunarungu (Studi Kasus Keluarga “KM” di Bablnjar Celuk, Kelurahan Panjar, Kecamatan Denpasar Selatan. 17 (1). 2302-920X.
- Budiyanto. 2011. Pengembangan Aplikasi Terapi Multimedia Interaktif Anak Autis dengan Metode Lovaas (Studi Kasus: SLB Permata Bunda Bukit Tinggi). Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Gunawan, Dudi. 2016. Modul Guru Pembelajar SLB Tunarungu Kelompok Kompetensi A. Bandung
- Hesty NR, Martien HS, dan Suprayogi. 2014. Pembinaan Moral Anak di SLB YPLB (Yayasan Pendidikan Luar Biasa) Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. 3 (2).ISSN 2252-6293.
- PemKab Grobogan. 2015. Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Grobogan. URL. <https://www.grobogan.go.id/profil/kondisi-geografi/letak-dan-luas-wilayah>. Diakses tanggal 25 Februari 2021.
- Rizki F dan Andjrah Hamzah. 2012. Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Kelas VIII SMPLB Tunarungu dengan Materi “Memahami Sistem Dalam Tubuh Manusia”. Jurnal Teknik POMITS. 1 (1).
- Santoso, Hargio. 2012. Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Gosyen Publishing.